

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *GREEN ECONOMY* DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DITINJAU DARI PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH

**(Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah
Seulawah)**



Disusun Oleh:

**RAIZA MAHERA
NIM. 210602028**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *GREEN ECONOMY* DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DITINJAU DARI PERSPEKTIF MAQASHID

SYARI'AH

**(Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah
Seulawah)**



Disusun Oleh:

RAIZA MAHERA

NIM. 210602028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Raiza Mahera

NIM : 210602028

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2025
Yang Menyatakan



Raiza Mahera

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Implementasi *Green economy* dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah)

Disusun Oleh:
Raiza Mahera
NIM: 210602028

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II

Dara Amanatillah, M.Sc.Fin
NIP. 198702222023212041

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Implementasi *Green economy* dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah)

Raiza Mahera
NIM: 210602028

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 5 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

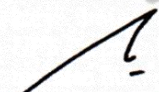
Sekretaris

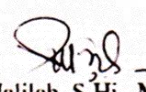

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007


Dara Amanatillah, M.Sc. Fin
NIP. 198702222023212041

Penguji I

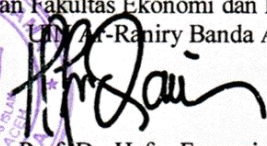
Penguji II


Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001


Jalilah, S.Hi., M.Ag
NIP. 198806082023212040



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raiza Mahera
NIM : 210602028
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah
E-mail : 210602028@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 Agustus 2025

Penulis

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Raiza Mahera
NIM. 210602028

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Dara Amanatillah, M.Sc. Fin
NIP. 198702222023212041

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi *Green economy* dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari’ah (Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I dan Muksal, S.E.I., M.E.I selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Dara Amanatillah, M.Sc. Fin. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mursalmina, M.E. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Alm. Saiful Bahri dan Ibunda Roslaini, serta Kakak penulis Kurniawati, S.Kep. yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Serta selalu menyemangati dan memotivasi penulis agar terus berusaha tanpa kenal lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang telah kebersamai penulis dari awal

perkuliahan serta turut membantu dan memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.



Banda Aceh, 15
Juli 2025

Penulis

Raiza Mahera

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Raiza Mahera
NIM : 210602028
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syari'ah
Judul : Implementasi *Green economy* dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah)
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc., Fin

Green Economy menjadi pendekatan penting dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam pengelolaan usaha mikro yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konsep *green economy* dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sesuai dengan maqashid syari'ah serta mengidentifikasi tantangan implementasi *green economy* dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM Keripik Saree di Kecamatan Lembah Seulawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Economy* yang diterapkan meliputi efisiensi energi, pengelolaan limbah, pemanfaatan bahan baku lokal, serta praktik produksi ramah lingkungan. Dari perspektif maqashid syari'ah, implementasi tersebut mencerminkan pemeliharaan terhadap lima prinsip utama, khususnya dalam aspek *hifzh al-mal* (menjaga harta), *hifzh al-din* (menjaga agama), *hifzh al-nafs* (menjaga jiwa), *hifzh al-nasl* (menjaga keturunan), *hifzh al-'aql* (menjaga akal) dan *hifzh al-bi'ah* (menjaga lingkungan). Sekaligus menunjukkan bahwa praktik *Green Economy* memiliki relevansi kuat dengan nilai-nilai syariah dalam mewujudkan kesejahteraan umat. Implementasi ini sejalan dengan beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Namun, UMKM Keripik Saree masih menghadapi tantangan dalam penerapan *Green Economy*, seperti keterbatasan pemahaman konsep, minimnya modal, akses pada teknologi ramah lingkungan serta proses pengelolaan limbah.

Kata Kunci : *Green Economy, Sustainable Development Goals* (SDGs), Maqashid Syari'ah, UMKM, Keripik Saree.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI..	Error!
Bookmark not defined.	
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI ...	Error!
Bookmark not defined.	
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 15
2.1 Konsep <i>Green Economy</i>	15
2.1.1 Definisi <i>Green Economy</i>	15
3.1.2 Indikator <i>Green Economy</i>	19

2.1.3	<i>Green Economy</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	25
2.2	Konsep <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	28
2.1.1	Definisi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	28
2.2.1	<i>Sustainable Development Goals (Life On Land)</i>	37
2.2.3	<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) dalam Perspektif Ekonomi Islam	41
2.3	<i>Green Economy</i> dan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	46
2.4	Konsep Maqashid Syari'ah	49
2.4.1	Definisi Maqashid Syari'ah	49
2.4.2	Pembagian Maqashid Syari'ah	51
2.4.3	Konsep Menjaga Lingkungan (Hifdz Al-Bi'ah).....	52
2.4.4	<i>Green Economy</i> dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Dari Perspektif Maqashid Syari'ah	57
2.5	Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	66
2.5.1	Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	66
2.5.2	Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	69
2.6	Penelitian Terdahulu	70
2.7	Kerangka Pemikiran	80

BAB III METODE PENELITIAN..... 81

3.1	Jenis Penelitian.....	81
3.2	Waktu Penelitian	81
3.3	Subjek dan Objek	82
3.4	Operasional Variabel.....	83
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	84
3.6	Teknik Analisis Data.....	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 87

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	87
4.1.1	Profil Lokasi Penelitian.....	87
4.1.2	Profil UMKM Keripik Saree	88
4.1.3	Profil Petani (Komoditas Ubi Kayu dan Ubi Jalar)	90
4.2	Hasil Penelitian	92
4.2.1	Implementasi <i>Green Economy</i> pada UMKM Keripik Saree	92
4.2.1.1	Aspek Ekonomi.....	92
4.2.1.2	Aspek Lingkungan	96
4.2.1.3	Aspek Sosial.....	100
4.2.2	Implementasi <i>Green Economy</i> dalam Perspektif Maqashid Syari'ah.....	103
4.2.2.1	<i>Hifdz al-Din</i> (Menjaga Agama).....	103
4.2.2.2	<i>Hifdz al-Nafs</i> (Menjaga Jiwa)	105
4.2.2.3	<i>Hifdz al-'Aql</i> (Menjaga Akal)	107
4.2.2.4	<i>Hifdz al-Nasl</i> (Menjaga Keturunan)	109
4.2.2.5	<i>Hifdz al-Mal</i> (Menjaga Harta)	110
4.2.2.6	<i>Hifdz al-Bi'ah</i> (Menjaga lingkungan).....	110
4.3	Pembahasan	115
4.3.1	Implementasi konsep <i>green economy</i> pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah	115
4.3.2	Implementasi Konsep Green Economy dalam Mewujudkan SDGs sesuai Maqashid Syari'ah	113
4.3.3	Tantangan Implementasi <i>Green Economy</i> dalam mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i> pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah...	128

BAB V PENUTUP	131
5.1 Kesimpulan	131
5.2 Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	134



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Grafik Jumlah UMKM Kabupaten Aceh Besar 2013-2019	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	73
Tabel 3.1 Klasifikasi dan Jumlah Informan Penelitian	79
Tabel 3.2 Operasional Variabel	80
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender	87
Tabel 4.2 Pembahasan	85



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Sustainable Development Goals</i>	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	77
Gambar 4.1 Profil UMKM Aceh Jaya (2025)	87
Gambar 4.2 Dapur Keripik UMKM Aceh Jaya (2025)	87
Gambar 4.3 Produk yang dijual UMKM Keripik Saree	114
Gambar 4.4 Limbah Hasil Produksi Yang Terlantar	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan beragam, baik daratan maupun perairan, yang berperan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat (Hasanah, 2020). Namun, pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkendali dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan menghambat keberlanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berorientasi jangka panjang (Gold & Md. Taib, 2020).

Sejak dideklarasikan pada tahun 2015, *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah menjadi acuan global dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk mewujudkan keseimbangan ketiga aspek yang saling berkaitan ini menjadi fokus yang dijunjung tinggi dan berkepentingan karena dianggap akan saling diuntungkan (Alisjahbana, 2018).

Gambar 1.1
Sustainable Development Goals



Sumber : *The United Nations*, (2025).

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan isu baru yang akan difokuskan pada pertumbuhan ekonomi inklusif, serta industrialisasi yang berkelanjutan dan pembangunan hunian serta kota yang berkelanjutan disertai penerapan pola produksi dan konsumsi berkelanjutan (Triatmanto, 2021).

Lingkungan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dan setiap masyarakat membutuhkan lingkungan yang bersih dan bebas polusi. Kerusakan alam bisa terjadi oleh perilaku manusia yang disebabkan oleh berbagai kegiatan ekonomi dan industri. Salah satu cara masyarakat menjaga dan mengelola lingkungan hidup adalah dengan patuh terhadap Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) (Kadarudin et al., 2021).

Dalam konteks ekonomi, *green economy* hadir sebagai pendekatan yang menekankan efisiensi pemanfaatan sumber daya, pengurangan limbah, serta dukungan terhadap pola produksi dan konsumsi berkelanjutan. Tujuan dari ekonomi hijau adalah agar masyarakat mengadopsi perilaku dan konsumsi yang berkelanjutan, seperti mengurangi pemborosan, mendukung barang ramah lingkungan, dan mendaur ulang (Wahida & Uyun, 2023).

Green economy tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Bagi Indonesia, hal ini sangat penting mengingat peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menyumbang lebih

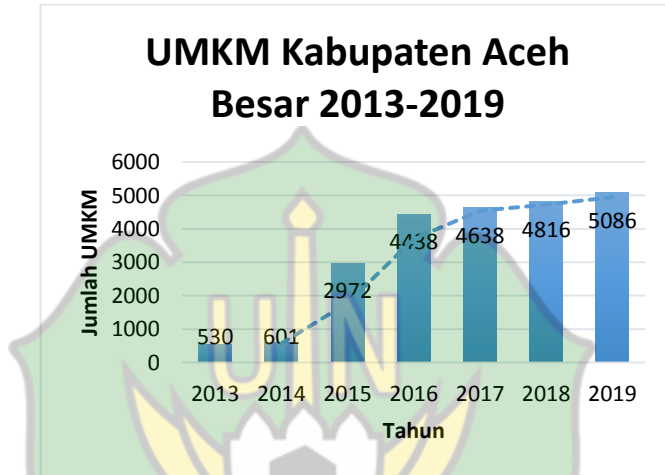
dari 61% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap mayoritas tenaga kerja.

Green Economy tidak hanya mendukung peningkatan perekonomian masyarakat lokal, tetapi juga mendorong terciptanya kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berdaya saing tinggi. UMKM setiap tahunnya semakin meningkat dan menunjukkan perubahan kenaikan yang besar. Namun, sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode produksi tradisional yang kurang efisien dan belum ramah lingkungan.

Berdasarkan data terbaru yang dihimpun oleh Dinas Koperasi dan UMKM Aceh, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Aceh telah mencapai angka yang signifikan, yakni sebanyak 424.850 unit usaha. Dari jumlah tersebut, mayoritas terdiri atas usaha mikro sebanyak 423.178 unit, disusul oleh usaha kecil sebanyak 1.470 unit, dan usaha menengah sebanyak 202 unit.

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Aceh mengalami kenaikan diwujudkan oleh banyak partisipasi masyarakat dalam menciptakan produk baru untuk bisnisnya sendiri. Sebagai salah satu wilayah penyangga utama adalah Kota Banda Aceh dan pusat kegiatan ekonomi yang implementasi, Kabupaten Aceh Besar turut menyumbang jumlah UMKM yang cukup besar, dengan dominasi sektor pertanian, perikanan, perdagangan, serta industri rumah tangga seperti pengolahan makanan lokal.

Gambar 1.2
Grafik Jumlah UMKM Kabupaten Aceh Besar 2013-2019



Sumber: Open Data Aceh, (2025)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Aceh Besar mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2013 hingga 2019. Pada tahun 2013, jumlah UMKM tercatat sebanyak 530 unit usaha, kemudian meningkat menjadi 601 unit pada tahun 2014. Kenaikan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2015, di mana jumlah UMKM melonjak hampir lima kali lipat menjadi 2.972 unit. Tren peningkatan ini berlanjut hingga tahun 2016 dengan jumlah UMKM mencapai 4.482 unit, lalu meningkat lagi menjadi 4.638 unit pada tahun 2017. Pada tahun 2018, jumlah UMKM bertambah menjadi 4.816 unit, dan puncaknya pada tahun 2019 tercatat sebanyak 5.086 unit.

Salah-satu UMKM berbasis ekonomi lokal yang ada di Kabupaten Aceh Besar adalah UMKM Keripik Saree di Kecamatan Lembah Seulawah. Usaha keripik ubi jalar ini menjadi contoh nyata pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Meski demikian, pengelolaan limbah yang belum optimal dan pemberdayaan tenaga kerja lokal yang masih terbatas menunjukkan perlunya penerapan konsep *green economy* agar lebih berdaya saing sekaligus berkelanjutan.

Dari perspektif Islam, keberlanjutan harus selaras dengan nilai-nilai maqashid syari'ah, yang mencakup perlindungan agama (*hifdz al-din*), jiwa (*hifdz al-nafs*), akal (*hifdz al-'aql*), keturunan (*hifdz al-nasl*), dan harta (*hifdz al-maal*) (Mursid et al., 2024). Integrasi *green economy* dengan maqashid syari'ah menjadi landasan etis dan praktis dalam menciptakan keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Astadi et al., 2022).

Konsep ekonomi hijau menjadi salah-satu langkah implementasi dalam upaya mendorong para pelaku usaha untuk berkomitmen dan berperilaku ramah lingkungan (Herawati et al., 2024). Ditambah dengan kuatnya keikutsertaan dalam menciptakan kebijakan negara mempromosikan ekonomi hijau untuk membantu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di seluruh Indonesia dalam produksi yang ramah lingkungan. Kesejahteraan yang dicapai dengan adanya keseimbangan pada lingkungan akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi (Lavrinenko et al., 2019).

Sebagaimana konsep pengelolaan sumber daya yang telah diatur dalam Qanun Aceh No. 21 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam. Dengan menyimpulkan bahwa sumber daya alam mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan, oleh sebab itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara adil dan berkelanjutan.

Penerapan *green economy* ditemukan di Gampong Saree, Kecamatan Lembah Seulawah. Mayoritas bergerak dalam usaha yang dikembangkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, khususnya sumber daya tanah yaitu ubi. Sebagai bisnis yang memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan, usaha keripik Saree telah berlangsung sejak lama dan terus berkembang hingga saat ini. Keberlanjutan usaha ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.

Praktik bisnis **UMKM Keripik Saree** di Gampong Saree, Kecamatan Lembah Seulawah mencakup berbagai tahapan, mulai dari penyediaan bahan baku ubi jalar, proses pengolahan menjadi produk siap jual, hingga pemanfaatan limbah yang dihasilkan. Namun, dalam implementasinya, pengelolaan limbah ubi jalar masih belum optimal. Sebagian besar limbah, seperti kulit ubi jalar, lebih banyak dibuang atau dibakar daripada dimanfaatkan kembali, misalnya sebagai pupuk kompos atau pakan ternak. Hal ini tidak

hanya mencerminkan ketidakefisienan dalam pemanfaatan sumber daya, tetapi juga berpotensi mencemari lingkungan.

Selain permasalahan pengelolaan limbah, pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam industri UMKM Keripik Saree juga masih belum maksimal. Meskipun sektor ini memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja. Banyak tenaga kerja yang didatangkan dari luar daerah, sedangkan masyarakat lokal belum sepenuhnya diberdayakan. Padahal, optimalisasi tenaga kerja lokal akan lebih mendukung kesejahteraan masyarakat setempat serta menciptakan dampak ekonomi yang lebih inklusif.

Di samping itu, ketimpangan ekonomi antar kelompok masyarakat menjadi tantangan lain yang dihadapi dalam ekosistem bisnis UMKM di Gampong Saree. Sebagian kecil masyarakat menguasai sumber daya ekonomi, sementara sebagian besar lainnya masih hidup dalam kondisi ekonomi terbatas. Ketimpangan ini berpotensi memperburuk ketidakseimbangan sosial dan menghambat pemerataan kesejahteraan. Kondisi tersebut bertentangan dengan prinsip *mashlahah* (kesejahteraan) yang menekankan distribusi ekonomi yang adil, perlindungan terhadap kehidupan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Oleh karena itu, penerapan konsep *Green economy* dalam UMKM Keripik Saree tidak hanya penting dalam konteks keberlanjutan lingkungan, tetapi juga dalam upaya menciptakan kesejahteraan yang lebih merata sesuai dengan prinsip *maqashid syariah*. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan dalam

meneliti seberapa besar peluang *green economy* berbasis maqashid syari'ah dalam menciptakan kesejahteraan. Indikator *green economy* dalam perspektif maqashid syariah mencakup berbagai aspek yang saling terkait dengan tujuan utama perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan konsep *green economy* berbasis maqashid syari'ah dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Padahal, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan konsep ini, mengingat kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah dan posisi implementasi UMKM sebagai penggerak ekonomi nasional. Integrasi ini dapat menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, yang selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khaery (2021) yang menyimpulkan mengenai penerapan *Green Economy* berbasis maqashid syariah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pengembangan *green economy* berbasis maqashid syari'ah dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia umumnya masih bersifat konseptual dan kurang spesifik. Studi kasus yang digunakan tidak pada kondisi bisnis masyarakat lokal di Indonesia yang memiliki karakteristik berbeda, seperti rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan keterbatasan sumber daya teknologi.

Selain itu, penelitian oleh Astuti (2023) juga menerangkan penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam perspektif maqashid syari'ah. Meskipun penelitian membahas konsep *green economy* dalam perspektif maqashid syariah, belum ada model atau *framework* yang jelas untuk mengukur keterkaitan antara prinsip syariah dengan indikator keberlanjutan ekonomi hijau. Disamping itu, tidak semua industri memiliki kesiapan untuk menerapkan konsep *green economy* karena keterbatasan teknologi, biaya investasi yang tinggi, serta regulasi pemerintah yang masih belum optimal.

Sayangnya, hingga kini belum ada penelitian yang secara khusus menyoroti bagaimana konsep *green economy* berbasis maqashid syari'ah dapat diterapkan di daerah-daerah kecil, di mana kesadaran terhadap kelestarian lingkungan sering kali rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada penerapan konsep *green economy* berbasis maqashid syari'ah di wilayah kecil, guna mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara lebih inklusif. Serta studi yang lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi hambatan spesifik yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan konsep *green economy* dan bagaimana cara mengatasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh para pelaku usaha dapat memberikan dampak terhadap lingkungan serta berkontribusi pada

terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Maka penulis akan mengeksplorasi bagaimana penerapan *green economy* pada UMKM dapat mendukung keberlanjutan sekaligus selaras dengan nilai-nilai Islam. Sehingga peneliti memilih judul "**Implementasi *Green economy* dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *green economy* pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah?
2. Bagaimana implementasi *green economy* pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sesuai dengan maqashid syari'ah?
3. Apa saja tantangan implementasi *green economy* dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diungkapkan, ditentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui implementasi *green economy* pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah.
2. Mengetahui implementasi konsep *green economy* pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sesuai dengan maqashid syari'ah.
3. Mengetahui tantangan implementasi *green economy* dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada UMKM Keripik Saree, Kecamatan Lembah Seulawah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas literatur dan pengembangan kajian mengenai implementasi *green economy* dalam upaya mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada UMKM Keripik, ditinjau melalui perspektif maqashid syari'ah.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi serta gambaran yang jelas mengenai implementasi *green economy* dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya melalui pendekatan maqashid syari'ah.
 - b. Penelitian ini juga bertujuan menjadi pedoman bagi UMKM Keripik Saree dan pelaku usaha sejenis dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi hijau yang selaras dengan nilai-nilai syariah.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dalam setiap proses produksi, serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membina dan mengembangkan sektor UMKM secara berkelanjutan di tengah masyarakat.
3. Manfaat Kebijakan
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan serta program pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait penerapan *green economy* di kalangan masyarakat.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi hijau berbasis

nilai-nilai Islam, serta menyusun program keberlanjutan yang mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan agar penelitian lebih teratur dan terarah. Berikut ini sistematika penulisannya:

Bab Satu, pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian, merumuskan permasalahan yang akan dikaji, serta menetapkan tujuan penelitian. Selain itu, juga diuraikan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan skripsi secara umum.

Bab Dua, pada bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Teori tersebut terdiri dari teori *green economy*, teori *Sustainable Development Goals* (SDGs), teori maqashid syari'ah, dan teori UMKM. Didalamnya mencakup konsep-konsep utama yang menjadi dasar analisis, hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung pembahasan, serta kerangka pemikiran.

Bab Tiga, pada bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data yang dikumpulkan, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Bab Empat, pada bab ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis.

Bab Lima, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang ditujukan bagi pelaku UMKM, pemangku kebijakan, atau pihak lain yang relevan. Penutup ini juga memberikan gambaran arah penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

